

## Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Promosi Kampung Pancasila

### *Utilization Of Instagram Social Media To Promote Pancasila Village*

Vivitri Endah Andriani<sup>1\*</sup>, Mira Adita Widiyanti<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal Aulia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nasional, Jakarta

Korespondensi penulis : [vivitri.andriani@civitas.unas.ac.id](mailto:vivitri.andriani@civitas.unas.ac.id)

---

#### Article History:

Received: Maret 15, 2024;

Accepted: April 20, 2024;

Published: Mei 31, 2024;

**Keywords:** *instagram, media literacy, social media*

**Abstract:** *The limited knowledge of the village community regarding social media Instagram as a medium for promoting Pancasila Village, Cikadu Village means that they are less able to introduce Pancasila Village optimally. Through Community Service activities, it is hoped that we can contribute to the use of Instagram social media to the local community. The aim of this activity is to provide education to the public on how to use Instagram social media to introduce and promote Pancasila Village and the potential that exists in Cikadu Village, so that it is hoped that the wider community can become more familiar and aware of the existence of Pancasila Village and its various potentials in Cikadu Village. Apart from that, this activity is expected to provide education regarding digital media literacy.*

---

#### Abstrak

Keterbatasan pengetahuan masyarakat desa mengenai media sosial Instagram sebagai media untuk promosi Kampung Pancasila, Desa Cikadu menjadikan mereka kurang bisa maksimal dalam memperkenalkan Kampung Pancasila. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai pemanfaatan media sosial Instagram kepada masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana memanfaatkan media sosial Instagram dalam memperkenalkan dan mempromosikan Kampung Pancasila dan potensi yang ada di Desa Cikadu, sehingga diharapkan masyarakat luas dapat lebih mengenal dan mengetahui adanya Kampung Pancasila dan beragam potensinya di Desa Cikadu. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai literasi media digital.

**Kata Kunci:** *instagram, literasi media, media sosial*

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi setiap tahunnya terus meningkat begitu pula dengan pengguna dari media sosial. Populasi penduduk Indonesia di tahun 2022 tercatat 275,3 juta orang, sebanyak 191 juta orang atau sekitar 70% pengguna aktif media sosial ([dataindonesia.id](http://dataindonesia.id)). Media sosial adalah sebuah media online yang memudahkan penggunaannya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi seperti sebuah blog dan jejaring sosial, namun ada pendapat lain yang mengatakan media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaksi (Akbar 2019:4). Sedangkan menurut Kolter dan Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya (Kotler, Keller 2012:568)

---

\*Vivitri Endah Andriani, [vivitri.andriani@civitas.unas.ac.id](mailto:vivitri.andriani@civitas.unas.ac.id)

Jika dilihat dari trennya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya (Hidayat, 2023). Media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh “We Are Social” diantaranya banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam wartakota, Indonesia merupakan komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktif.

Instagram adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video. (Rahmawati, 2016:23) kini Instagram sedang berkembang sebagai media para pembisnis untuk mengomunikasikan bisnis melalui kegiatan promosi di aplikasi Instagram, telah banyak dipergunakan perusahaan di seluruh dunia.

Banyak masyarakat terutama di kalangan remaja dan dewasa muda sudah mengenal bahkan menggunakan media sosial Instagram baik untuk mencari informasi, hiburan bahkan sebagai media bisnis (Halim, 2023). Melalui media sosial khalayak dengan mudah mencari sebuah informasi. Namun di beberapa daerah penggunaan media sosial Instagram memang belum digunakan secara maksimal untuk mempromosikan sebuah produk atau jasa (Nurul Hidayat, 2022).

Desa Cikadu, Kecamatan Nusaherang merupakan Desa yang berada di Kabupaten Kuningan yang terdiri dari 5 dusun, dan salah satu dusun yaitu dusun Puhun dipilih sebagai Kampung Pancasila karena dusun yang mengimplementasi dari nilai-nilai Pancasila. Keberadaan Kampung Pancasila di Desa Cikadu belum dikenal oleh masyarakat luas dikarenakan keterbatasan dalam penggunaan media sosial.

Kampung Pancasila merupakan sebutan untuk desa yang dijadikan sebagai implementasi dari nilai-nilai Pancasila dan sebagai contoh dalam penerapan nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Selain itu juga di Kampung Pancasila ini juga menerapkan hidup bertoleransi dan mempersatukan bangsa di wilayah, sehingga tercipta kehidupan yang harmonis dilingkungan masyarakat walaupun berbeda suku, ras dan agama.

Keterbatasan penggunaan media sosial dan belum adanya publikasi mengenai kegiatan di Kampung Pancasila membuat masyarakat sekitar dan masyarakat luas belum mengetahui potensi dan apa saja bentuk kegiatan yang telah dilakukan oleh Kampung Pancasila Desa Cikadu. Hal ini menjadikan masyarakat di Kampung Pancasila ini belum bisa menunjukkan eksistensinya dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Pancasila, Dusun Puhun, Desa Cikadu.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya bisa digambarkan jika pengguna media sosial Instagram di Indonesia menduduki peringkat 5 di Asia Pasifik menjadi peluang dan bisa diterapkan di masyarakat Kampung Pancasila sebagai sarana untuk memperkenalkan Kampung Dengan melakukan penyuluhan mengenai manfaat *media sosial Instagram* dan cara apa saja yang bisa dilakukan dalam memperkenalkan Kampung Pancasila Dengan melakukan penyuluhan ini diharapkan masyarakat di Kampung Pancasila dapat mempublikasikan kegiatan dan potensi di Dusun Puhun agar masyarakat luas dapat menjadi contoh desa lain yang ingin juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila di Desa mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melakukan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana promosi Kampung Pancasila terhadap ibu-ibu dasawisma Dusun Puhun, Desa Cikadu, Kecamatan Nusaherang perlu dilakukan agar Kampung Pancasila yang ada di Desa Cikadu, Dusun Puhun bisa dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas.

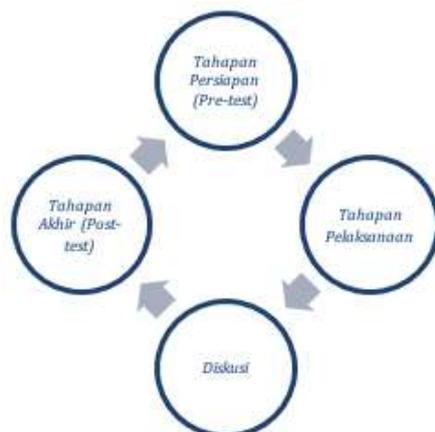
Selain bisa mengenalkan Kampung Pancasila, pemanfaatan media sosial Instagram juga menjadi sarana promosi baik promosi kegiatan dari Kampung Pancasila maupun UMKM yang ada di Kampung Pancasila Dusun Puhun, Desa Cikadu.

## **METODE**

Metode yang dilakukan untuk mencapai output yang ditargetkan, kegiatan ini diakomodir oleh peneliti dan team, adapun metode yang dilakukan dalam memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media promosi Kampung Pancasila terbagi dalam empat tahap yaitu :

1. Tahapan persiapan. Pada tahap persiapan ini materi yang disampaikan kepada para target sasaran setelah pemateri memberikan pertanyaan berupa Pre-Test terkait pemanfaatan media sosial Instagram dan juga Kampung Pancasila, karena untuk bisa melakukan promosi di sosial media Instagram, para anggota Kampung Pancasila harus paham cara penggunaan media sosial Instagram.
2. Tahapan pelaksanaan. Pada tahapan ini, materi yang akan diberikan merupakan materi yang sesuai dengan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram dalam format PDF atau PowerPoint. Materi akan disampaikan oleh pemateri dan dibantu dengan tim dalam memberikan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram untuk promosi.
3. Tahapan diskusi. Pada tahapan ini pemateri melakukan diskusi dengan para peserta mengenai kendala, kritik dan saran selama penyampaian materi dan pelatihan.
4. Tahapan akhir. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan praktek cara

menginstal hingga penggunaan media sosial Instagram dan dilanjutkan dengan Post-Test yang berguna untuk mengetahui kedalaman pengetahuan target sasaran dalam menerima materi yang telah disampaikan. Seluruh peserta akan mempraktikkan dalam pengoperasian media sosial Instagram dan kami akan memberikan masukan serta memberikan arahan agar peserta dapat memahami dan bisa mengoperasikan secara mandiri.



**Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Instagram**

## HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen merupakan bagian dari kewajiban tugas dari seorang dosen yaitu memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebelum kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media promosi, peserta diminta mengisi beberapa pertanyaan pre-test untuk mengetahui wawasan peserta terhadap pemanfaatan media sosial Instagram dan apa yang peserta pahami mengenai media sosial Instagram.



**Gambar 2 :** Pengarahan oleh dosen untuk melakukan pengisian *Pre-Test* sebelum kegiatan dimulai

Hasil dari *Pre-Test* terlihat bahwa hampir semua peserta yang hadir tidak memahami bahkan tidak mengetahui media sosial Instagram. Peserta yang hadir sebanyak 22 orang dan 10 orang yang mengetahui tentang sosial media Instagram, dan untuk memiliki akun serta menggunakan sosial media Instagram secara resmi belum ada. 10 orang peserta hanya pernah mendengar sosial media Instagram sedangkan yang lain belum mendengar ataupun mengetahui mengenai sosial media Instagram.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram mendapatkan respon positif dari Kepala Desa Cikadu H. Ucup Kusmara, B.AE. Beliau berharap kegiatan pelatihan ini dapat memiliki dampak positif terhadap kegiatan masyarakat di Kampung Pancasila, Dusun Puhun, Desa Cikadu. Sebelum kegiatan berlangsung, terlebih dahulu dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, lalu dilanjutkan sambutan oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UNAS, Wakil Dekan FISIP UNAS dan wakil Kepala Desa.



**Gambar 3** : Pembukaan, Dosen dan Masyarakat Dusun Puhun, Desa Cikadu menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Sambutan oleh ketua program studi Ilmu Komunikasi UNAS, Drs. Adi Prakosa, M.Si memberikan banyak ucapan terimakasih karena sudah diberikan kesempatan untuk dapat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Pancasila, Desa Cikadu. Harapan kedepannya dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Pancasila, masyarakat diluar desa tersebut lebih banyak yang mengenal dan mengetahui keberadaan Kampung Pancasila serta potensinya dalam bidang UMKM.



**Gambar 4** : Sambutan oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional, Drs. Adi Prakosa, M.Si

Selanjutnya dilanjutkan sambutan oleh Wakil Dekan FISIP, Dr. Aos Yuli Firdaus yang juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemimpin dan masyarakat Kampung Pancasila, Dusun Puhun, Desa Cikadu. Kedatangan dosen, mahasiswa dari UNAS disambut dengan hangat dan luarbiasa. Berharap ilmu yang akan dibagikan nanti dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dapat bermanfaat bagi warga Kampung Pancasila.



**Gambar 5** : Sambutan oleh Wakil Dekan FISIP Universitas Nasional, Dr. Aos Yuli Firdaus

Sambutan yang terakhir oleh Wakil Kepala Desa Kampung Pancasila, Dusun Puhun, Desa Cikadu. Beliau sangat berterima kasih atas kehadiran dosen dan mahasiswa dari UNAS yang ingin membagikan ilmunya kepada warga Kampung Pancasila di Dusun Puhun. Beliau dalam sambutannya juga memberikan wawasan sekaligus masukan kepada masyarakat mengenai pentingnya mengenal media sosial untuk membantu promosi Kampung Pancasila. Tidak hanya untuk perkembangan Desa dan Kampung Pancasila, namun juga agar meleak teknologi untuk kegiatan yang berguna dan positif.



**Gambar 6** : Sambutan Wakil Kepala Desa, Dusun Puhun, Kec. Nusaherang, Desa Cikadu – Kab. Kuningan

Pemberian sambutan telah diberikan oleh masing – masing perwakilan, selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian materi kepada warga Kampung Pancasila dengan perwakilan 22 peserta dari Kampung Pancasila. Materi disampaikan oleh Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional, Vivitri E. Andriani, S.I.Kom, M.I.kom, dengan menjelaskan mengenai media sosial Instagram dan mengapa media sosial Instagram menjadi rekomendasi untuk menjadi media promosi.



**Gambar 7** : Pemaparan materi pemanfaatan media sosial Instagram

Materi yang disampaikan pembicara tidak hanya menjelaskan mengenai lingkup media sosial Instagram saja, namun juga manfaat, dan cara berkreatifitas melalui fotografi, videografi dan kreatifitas dalam membuat sebuah caption (teks pesan dalam setiap post foto atau video). Pembicara melakukan interaksi kepada peserta untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mereka mengenai sosial media Instagram.



**Gambar 8** : Pelaksanaan simulasi pemanfaatan media sosial Instagram

Banyak respon dari peserta mengenai sosial media Instagram, tentang bagaimana penggunaan dan cara dalam mempromosikan sebuah produk maupun jasa. Pembicara menjelaskan manfaat dari sosial media Instagram dan bagaimana cara melakukan promosi menggunakan sosial media Instagram.

Selanjutnya dilanjutkan dengan simulasi untuk mengetahui perolehan materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Dimulai dengan download aplikasi Instagram, dan ada 5 orang peserta yang tidak bisa download aplikasi media sosial Instagram, 2 orang karena belum memiliki *smart phone* dan 3 orang lainnya tidak cukup memori untuk menambah aplikasi baru. Sehingga ada 17 peserta yang bisa membuat akun dan mempraktekan penggunaan aplikasi sosial media Instagram. Pelaksanaan simulasi penggunaan sosial media Instagram berlangsung dengan tertib dan cukup menghibur, dimana peserta banyak yang belum paham sehingga perlu diberikan arahan satu per satu.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram ditutup dengan pengisian Post Test dimana dari hasil Post Test dapat terlihat ada peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dimana sebelumnya tidak mengetahui mengenai media sosial Instagram, namun setelah melakukan pelatihan semua peserta mengetahui mengenai manfaat dan sisi menarik dari media sosial Instagram sebagai media promosi. Bahkan ada peserta yang semangat untuk bisa melakukan promosi di media sosial Instagram.

## DISKUSI

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram dapat memberikan hasil yang berbeda-beda tergantung pada tujuan, metode, dan peserta yang terlibat dalam pelatihan tersebut. Kegiatan ini melibatkan warga yang aktif dalam kegiatan Kampung Pancasila, Dusun Puhun, Desa Cikadu, Kecamatan Nusaherang Kabupaten Cirebon berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram adalah meningkatkan pengetahuan mengenai media promosi melalui media sosial Instagram yang saat ini efektif dan bisa memperkenalkan Kampung Pancasila ke masyarakat luas.

Media sosial Instagram juga menjadi wawasan baru untuk warga Kampung Pancasila sebagai media sosial dan media promosi. Peserta banyak belajar hal baru, tidak hanya dari segi sosial medianya saja tetapi juga belajar berkeaktifitas melalui foto dan video. Selain itu juga belajar membuat sebuah teks caption sebelum foto atau video diunggah, hal tersebut menjadi hal yang menarik bagi peserta karena tidak hanya mengunggah foto atau video saja tetapi juga harus ada informasi yang terkandung di dalamnya.

Dengan demikian, pelatihan pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, dapat memberikan sejumlah manfaat signifikan, terutama dalam konteks pemasaran, branding, dan koneksi sosial. Berikut beberapa manfaatnya:

1. **Pemasaran dan Promosi:** Pelatihan Instagram memungkinkan individu atau bisnis untuk memahami cara efektif memanfaatkan fitur-fitur Instagram, seperti Instagram Stories, IGTV, Reels, dan fitur lainnya untuk mempromosikan produk, layanan, atau konten tertentu kepada audiens yang lebih luas.
2. **Brand Awareness:** Dengan pelatihan yang tepat, pengguna dapat belajar cara membangun citra merek yang kuat di platform ini. Dengan menampilkan visual yang konsisten, gaya penulisan yang sesuai, dan kreativitas dalam konten, merek atau individu dapat memperkuat kesadaran merek mereka di antara audiens Instagram.

3. **Keterlibatan Pengguna:** Pelatihan Instagram membantu dalam memahami cara meningkatkan interaksi dan keterlibatan pengguna. Dengan mengetahui waktu yang tepat untuk posting, jenis konten yang diminati audiens, dan cara merespons komentar atau pesan secara efektif, dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dengan konten yang dibagikan.
4. **Analisis dan Penelusuran:** Instagram menyediakan berbagai alat analisis (Insights) yang dapat membantu pengguna untuk memahami perilaku pengguna, kinerja posting, dan demografis audiens mereka. Pelatihan tentang cara menggunakan data ini dapat membantu dalam menyusun strategi yang lebih efektif ke depannya.
5. **Koneksi dengan Audiens:** Instagram dapat digunakan untuk membangun komunitas yang kuat di sekitar merek, minat, atau tujuan tertentu. Pelatihan dapat membantu individu atau merek dalam memahami cara terbaik untuk berinteraksi dengan audiens, merespons pertanyaan atau umpan balik, sehingga memperkuat ikatan antara merek dan pengikut.
6. **Pengembangan Personal Branding:** Bagi individu, pelatihan Instagram dapat membantu dalam membangun citra diri yang kuat sebagai influencer atau profesional di bidang tertentu. Dengan konten yang relevan dan konsisten, seseorang dapat memperluas jangkauan dan memperkuat pengaruhnya di platform tersebut.
7. **Peluang Bisnis:** Pelatihan Instagram juga dapat membuka peluang bisnis, baik sebagai pembuat konten, penasihat pemasaran digital, atau dalam menjual produk atau layanan secara langsung melalui platform.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial Instagram diselenggarakan untuk membantu memperkenalkan Kampung Pancasila ke masyarakat luas. Selain memperkenalkan keberadaan Kampung Pancasila, media sosial Instagram juga bisa menjadi wadah promosi serta memberikan informasi seputar potensi desa dan UMKM yang ada di Kampung Pancasila, Dusun Puhuh, Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan Kota Cirebon.

Pelatihan pemanfaatan Instagram sangat penting untuk memaksimalkan potensi platform tersebut, baik untuk kepentingan bisnis, pribadi, maupun sosial. Dengan pemahaman yang baik tentang fitur-fitur Instagram, analisis data, dan kreativitas dalam konten, pengguna dapat memperoleh manfaat besar dari kehadiran mereka di platform ini.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih diberikan kepada rekan penulis yaitu Mira Adita W., S.I.Kom., M.I.Kom serta mahasiswi universitas nasional Muhammad Iqbal Aulia dalam melakukan kegiatan PKM ini hingga selesai, dan seluruh pihak terkait dari warga hingga pejabat Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang. Terimakasih juga kepada Wakil Kepala Desa, Dusun Puhun, Kec. Nusaherang, Desa Cikadu – Kab. Kuningan yang sudah memberikan kesempatan dan tempat untuk bisa melakukan pelatihan. Selain itu, terimakasih kepada Wakil Dekan FISIP Universitas Nasional, Dr. Aos Yuli Firdaus beserta Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional, Drs. Adi Prakosa, M.Si, yang sudah turut serta melakukan pendampingan kepada tim dan peserta selama mengikuti pelatihan.

## DAFTAR REFERENSI

- Akbar, A. (2019). *Faktor Penyebab Abortus di Indonesia Tahun 2010- 2019 : Studi Meta Analisis*, 182– 191
- Halim, Umar, Anna Agustina, and Nurul Hidayat. “PENGEMBANGAN WISATA RELIGI MAKAM RADEN MAS ARIA WANGSAKARA MELALUI PENGUATAN LITERASI DIGITAL”. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 4, no. 2 (December 12, 2023): 1707-1715. Accessed April 19, 2024. <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/825>.
- Kotler, Philip & Keller, K.L. (2016). *Marketing Managemen*. 15th Edition. Pearson Education, Inc
- Mahdi.M.Ivan. (2022). “*Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*”. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>. Diakses pada 10 Februari 2023.
- Nurul Hidayat, Arnold Surya N, Ria Restina Robiyanti, and Tatik Purwaningsih. “PENGUATAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN UMKM DALAM Mendukung Desa Wisata di Cirumpak Kabupaten Tangerang”. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 2, no. 4 (November 20, 2022): 106–115. Accessed April 19, 2024. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif/article/view/765>.
- Nurul Hidayat, Widia Ningsih, Umar Halim, and Anna Agustina. “Media Sosial sebagai Social Engineering untuk Membentuk Mindset Masyarakat dalam Penyelamatan Lingkungan Hidup”. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (Maret 1, 2023): 954-965. Accessed April 19, 2024. <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/1975>
- Rahmawati, Dewi. (2016). “*Pemilihan dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online*”. Skripsi. Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta